

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku teks merupakan salah satu sarana untuk belajar atau sumber belajar, di dalamnya berisi materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, materi disusun sedemikian rupa, dan terstruktur. Buku teks disusun oleh ahli mata pelajaran berdasarkan kurikulum nasional dan lokal.¹ Buku teks memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru dan lebih-lebih calon guru hendaknya membekali dirinya dengan pengetahuan tentang telaah buku teks.

Kehadiran buku teks di lembaga pendidikan yang memang kondisinya sangat kompleks sudah tentu mempunyai nilai tertentu. Nilai buku teks bergantung pada bobotnya, juga pada misi, dan juga fungsinya. Buku teks dikatakan mempunyai nilai yang tinggi dalam proses belajar mengajar karena adanya kenyataan bahwa pemegang mata pelajaran IPS di sekolah-sekolah tidak sedikit bukan bidangnya. Jelas, mereka menguasai bidang IPS sebagai materi pelajaran, tetapi tidak banyak mengetahui strategi pengajaran IPS, menentukan materi pelajaran, menyajikan materi pelajaran, dan tidak bisa mengevaluasi hasil belajar-mengajar.

Dalam interaksi belajar-mengajar tidak hanya diperlukan seorang pengajar dan peserta didik, melainkan juga diperlukan sebuah alat pembelajaran. Salah satunya adalah buku teks. Dengan adanya buku teks, guru

¹Martinis Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 125.

dan siswa akan terbantu dalam memperlancar proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kritis terhadap keberadaan buku teks sebagai pendukung kurikulum yang berlaku, yang pengadaannya semakin gencar dilakukan. Tahap selanjutnya, guru dapat mengkaji buku teks dan hubungannya dengan kurikulum sehingga guru tidak hanya sekadar menerima apa saja yang ada dalam buku teks, namun mampu memahami, mengkritisi dengan menelaah buku teks, yang pada akhirnya guru mampu menyusun sebuah buku teks sederhana. Paling tidak buku teks tersebut digunakan di lingkungan sekolah yang bersangkutan saja.

Berfikir kritis merupakan salah satu factor mendasar yang penting diajarkan kepada siswa sekolah dasar, khususnya dalam pendidikan IPS. Karena berfikir kritis adalah keterampilan dasar yang bisa menjadikan siswa memiliki kepekaan dan tanggung jawab social, sehingga siswa menjadi *problem solver* bukan *problem maker*, hal ini sesuai dengan firman Allah

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya:

Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau berbaring dan mereka dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (QS.Ali Imran [3]: 191)

Buku teks memegang peranan penting dalam pengajaran yang dapat memperlancar aktivitas siswa dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjang oleh buku teks tersebut. termasuk mata pelajaran IPS. Buku teks mengenai IPS yang bermutu, jelas akan meningkatkan kualitas pengajaran IPS dan hasil pengajaran IPS. Sebuah buku teks tidak hanya perlu ditelaah dari segi nilainya, tetapi juga ditelaah dari segi jangkauan materi pelajarannya.

Dalam al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1 sampai 5 dijelaskan²:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(al-'Alaq).

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.³

Banyaknya pengadaan buku teks oleh pihak-pihak penerbit, menyebabkan guru kesulitan dan kebingungan dalam menentukan buku tekang akan digunakan. Oleh karena itu, seperti hal yang penulis ungkapkan di atas, seorang guru harus pandai memilih buku teks yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

²Al-Qur'an, 1-5 (al-Alaq): 96.

dengan baik. Pengadaan buku teks yang disajikan oleh banyak penulis membuat kualitas buku teks juga menjadi beragam. Ada buku teks yang memiliki kualitas tinggi, kualitas sedang, dan ada pula buku teks yang memiliki kualitas rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka sudah sepatutnya seorang guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menelaah sebuah buku teks untuk menyesuaikan buku teks dengan kurikulum yang berlaku sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berangkat dari latar fenomena di atas, penulis merasa perlu meneliti lebih lanjut tentang buku teks manakah yang dapat membuat siswa berfikir kritis dan berkualitas baik, dengan judul “ Studi Perbandingan Materi Antara Buku Teks Penerbit Erlangga Dengan Penerbit Buku Sekolah Elektronik Mata Pelajaran IPS Kelas IV (Studi Kasus di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang “

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, mengingat luasnya masalah penelitian tentang “Studi Perbandingan Materi Antara Buku Teks Penerbit Erlangga dengan Penerbit Buku Sekolah Elektronik Mata Pelajaran IPS Kelas IV (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang)”maka perlu sekiranya peneliti memberikan batasan waktu dalam melakukan penelitian ini yang akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2015.

Selain itu peneliti juga memberikan batasan dalam masalah ini yaitu fokus penelitian tentang Studi perbandingan materi antara buku teks penerbit Erlangga dengan penerbit Buku Sekolah Elektronik mata pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobiti Jombang. Adapun pada penelitian ini salah satu tujuannya adalah mencari manakah buku yang dapat membuat siswa berpikir kritis dan mudah membuat siswa paham.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi buku teks ditinjau dari segi jangkauan materi pelajarannya?
2. Manakah buku yang dapat membuat siswa berpikir kritis ?
3. Buku manakah yang memiliki kualitas baik ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang belakang atau rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penulisan skripsi ini mempunyai tujuan yakni:

1. Untuk mendeskripsikan isi buku teks ditinjau dari segi jangkauan materi pelajarannya.
2. Untuk mengetahui buku manakah yang dapat membuat siswa berpikir kritis .
3. Untuk mengetahui buku manakah yang memiliki kualitas baik .

Telaah yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kajian telaah buku teks.

1. Untuk dunia pendidikan, telaah buku teks SD atau MI ini bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen sebagai bahan kajian dalam menentukan kualitas buku teks yang baik dan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan.
2. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan telaah buku teks ini menambah hasil kajian tentang kelemahan dan keunggulan sebuah buku teks. Dengan demikian penyusun buku teks dapat memperbaiki kesalahan-kesalahannya dalam rangka meningkatkan kualitas buku teks sebagai bahan pengajaran.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama	PT	Tahun	Jenis Penelitian	Kesamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Kelas III Di MI Al-Ittihad Kalianyar Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013.	Khusnul khuluq	unipdu	2013	Skripsi	Pembelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian social 2. Kelas III 3. MI Al-Ittihad
2.	Metode Mengajar Guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengembangkan	Nur ulwiyah	unipdu	2012	Hibah	Keterampilan berfikir kritis	Mrtode mengajar guru IPS

3.	Keterampilan Berfikir Kritis Siswa	Imroatun Nafi'ah	unipdu	2014	skripsi	Kelas IV keterampilan berfikir kritis	1. Mind mapping 2. MI Hasyim Asyari
----	------------------------------------	------------------	--------	------	---------	---------------------------------------	--

Berdasarkan tabel I penelitian terdahulu di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian skripsi ini bersifat melanjutkan atau mengembangkan dari penelitian terdahulu. Pengembangan yang diambil oleh peneliti adalah melalui buku teks IPS Erlangga dan BSE kelas IV.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran secara keseluruhan tentang tulisan ini, yang meliputi : latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori: bab ini membahas tentang pengertian buku teks, pengertian IPS, pengertian berfikir kritis, penerbit Erlangga dan penerbit BSE.
3. Bab III Metode Penelitian: bab ini meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV penyajian data dan analisis data penelitian: bab ini meliputi penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.
5. Bab V penutup : bab ini meliputi kesimpulan dan saran.